

## ABSTRACT

**Krisantus Tobias Ghena Ona**

**151090177**

At the end of 90s, political and social scientists pointed on the fall of Soviet as the end of communism. They justified liberalism as the end of history. Then, the rise of social democrats movements around the world messed up those ‘the end of history’ arguments. One of the movements was Gerhard Schröder’s and Sozialdemokratische Partei Deutschlands (SPD) victory on the German general election in 1998. Schröder, who was a social democrat and pointed himself as a reformer, introduced *the third way* as his political and economic ideology to pull German out of crisis. Due to his reform on welfare programs, Schröder was in charge to change the future of German welfare state. Things were just easy to say, but Schröder was pushed to extricate his position as Chancellor due to protests and demonstrations. At the end of 2005, after a long economic recession and unemployment distress, Schröder ended his office role as a Germany Chancellor. As Schröder ended his office period, third way was also ended in German.

**Keywords:** *the third way*, Gerhard Schröder

## ABSTRAK

**Krisantus Tobias Ghena Ona**

**151090177**

Di akhir tahun 90-an, para ahli politik dan sosial menunjuk kejatuhan Uni Soviet sebagai akhir dari komunisme. Mereka lalu memprediksikan liberalisme sebagai akhir dari sejarah peradaban manusia. Namun demikian, kebangkitan gerakan kaum sosial demokrat di seluruh dunia mengacaukan argumen tersebut. Salah satu gerakan kebangkitan tersebut adalah kemenangan Gerhard Schröder dan Sozialdemokratische Partei Deutschlands (SPD) pada pemilihan umum tahun 1998 di Jerman. Schröder yang adalah seorang demokrat sosial, memperkenalkan ‘jalan ketiga’ sebagai ideologi politik dan ekonomi baru yang dianutnya untuk membawa Jerman keluar dari krisis. Salah satu kebijakan yang diterapkannya adalah reformasi program-program kesejahteraan, dengan harapan dapat memperbaiki masa depan negara kesejahteraan Jerman. Namun demikian, protes dan demonstrasi yang terjadi di masyarakat dan menentang reformasi tersebut, mendesak Schröder untuk mengakhiri kekuasaannya. Akhirnya, pada akhir tahun 2005, setelah resesi ekonomi berkepanjangan dan masalah pengangguran yang memburuk, Schröder mengakhiri jabatannya.

**Kata-kata kunci: Gerhard Schröder, jalan ketiga**